

Prediksi Transaksi Judi Online di Indonesia Tahun 2045: Analisis Matematis dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Nasional

Salwa Tabina¹, Siti Nurleni², Mustika Dwi Danirat³, Depi Ardian Nugraha⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya-Indonesia 46115

email: 222151074@student.unsil.ac.id, 222151062@student.unsil.ac.id, 222151075@student.unsil.ac.id, depi@unsil.ac.id

Abstrak. Penelitian ini membahas pertumbuhan transaksi judi online di Indonesia yang terus meningkat secara signifikan dari tahun 2017 hingga tahun 2023 dan dampaknya terhadap perekonomian nasional. Berdasarkan data historis, nilai transaksi judi online di Indonesia pada tahun 2017 mencapai Rp 2 triliun dan tahun 2023 telah mencapai Rp 327 triliun. Hal ini berarti telah terjadi peningkatan yang sangat tajam dari tahun 2017. Penelitian ini menggunakan model matematis eksponensial dan deret geometrik untuk memprediksi nilai transaksi di tahun 2045. Penelitian ini memprediksi bahwa nilai transaksi judi online dapat mencapai Rp. 216 kuintiliun pada tahun 2045 dengan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 84,87%. Bertambahnya nilai transaksi judi online ini dapat berdampak serius terhadap ekonomi nasional, seperti kebocoran devisa dan melemahnya konsumsi rumah tangga. Analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan transaksi judi online yang tidak terkendali berisiko menciptakan krisis ekonomi di masa depan. Penelitian ini menyoroti kebutuhan mendesak akan kebijakan strategis untuk membatasi perkembangan judi online serta menilai dampaknya terhadap stabilitas ekonomi jangka panjang.

Kata kunci: Judi Online, Model Pertumbuhan Eksponensial, dan Model Pertumbuhan Deret Geometrik.

Abstract. *This research discusses the growth of online gambling transactions in Indonesia which continues to increase significantly from 2017 to 2023 and its impact on the national economy. Based on historical data, the value of online gambling transactions in Indonesia in 2017 reached IDR 2 trillion and in 2023 it has reached IDR 327 trillion. This means there has been a very sharp increase from 2017. This research uses exponential mathematical models and geometric series to predict the transaction value in 2045. This research predicts that the value of online gambling transactions could reach IDR 216 quintillion in 2045 with an annual growth rate of 84.87%. This increase in the value of online gambling transactions can have a serious impact on the national economy, such as foreign exchange leakage and weakening household consumption. The analysis shows that the uncontrolled growth of online gambling transactions risks creating a future economic crisis. This research highlights the urgent need for strategic policies to limit the growth of online gambling and assesses its impact on long-term economic stability.*

Keywords: *Online Gambling, Exponential Growth Model, and Geometric Series Growth Model.*

PENDAHULUAN

Saat ini judi online menjadi kasus yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat Indonesia sehingga pemerintah harus menyelesaikan permasalahan ini agar tidak membuat kerugian yang lebih banyak akibat judi online. Menurut Kartono, 2014

dalam (Santosa et al., 2024) perjudian adalah perilaku atau tindakan yang sengaja dilakukan atas kesadaran untuk mempertaruhkan sesuatu yang memiliki nilai atau bernilai dengan risiko dan ekspektasi tertentu berupa games, pertandingan, kompetisi, atau acara yang tidak memiliki hasil tentu. Perjudian menjadi kejahatan yang ada di dunia maya karena tindakan yang dilakukan melanggar penegakkan hukum khususnya perjudian online.

Menurut Wahab dan Labib, 2005 perjudian online merupakan kegiatan sosial yang melibatkan sesuatu yang berharga yakni berupa uang, di mana pemenang akan mendapatkan uang dari yang kalah atau gagal dalam bermain judi online. Sedangkan menurut Adli, 2015 dalam (Asriadi, 2021) judi online adalah judi yang menggunakan sarana atau media internet untuk melakukan taruhan dengan perjanjian ketentuan dalam permainan dan hal yang dipertaruhkan. Dapat disimpulkan bahwa judi online adalah salah satu tindakan yang melanggar hukum dan dilakukan dengan penuh kesadaran secara online melalui media atau sarana internet dengan mempertaruhkan sejumlah uang atau nilai untuk memperoleh keberuntungan atau kemenangan yang tidak pasti dengan tingkat resiko yang tinggi.

Menurut Raisan Ihsanudin Lubis, dkk Perjudian online yang semakin marak di lingkungan masyarakat dapat membawa banyak ancaman berupa hukum, kesehatan, status sosial, moralitas, dan pengaruh paling besar terletak pada bidang ekonomi. Pengaruh di bidang ekonomi ini terjadi pada kerugian finansial dari perjudian online bisa sangat besar dan bertahan lama. Kebanyakan orang membuat solusi cepat mendapatkan uang dengan mudah melalui judi online. Padahal kenyataannya jika dilakukan analisis mengenai peluang untuk memenangkan judi online terdapat kemungkinan mengalami kerugian yang lebih besar dibandingkan kemenangan dan dapat menjadi masalah keuangan yang lebih signifikan (Mubarak & Wahid, 2024). Hal tersebut disebabkan karena tingkat rasa penasaran yang tinggi dari pemain akan judi online. Sehingga bisa menimbulkan dampak buruk seperti stres berkelanjutan, kecemasan, dan depresi. Selain itu, pemain dapat mengalami gangguan tidur dan masalah kesehatan mental lainnya akibat judi online. Jadi secara keseluruhan judi online berdampak kepada psikologis yang dapat menurunkan kualitas hidup dan kesejahteraan individu yang terlibat (Laras et al., 2024).

Beberapa tahun terakhir fenomena judi online telah berkembang menjadi masalah sosial yang semakin serius di Indonesia, hingga nilai transaksi judi online mencapai angka yang mengejutkan. Pada tahun 2023, nilai transaksi tersebut mencapai hingga Rp 327 triliun, dan hanya dalam kuartal pertama tahun 2024 nilai transaksinya sudah mencapai lebih dari Rp. 600 triliun.

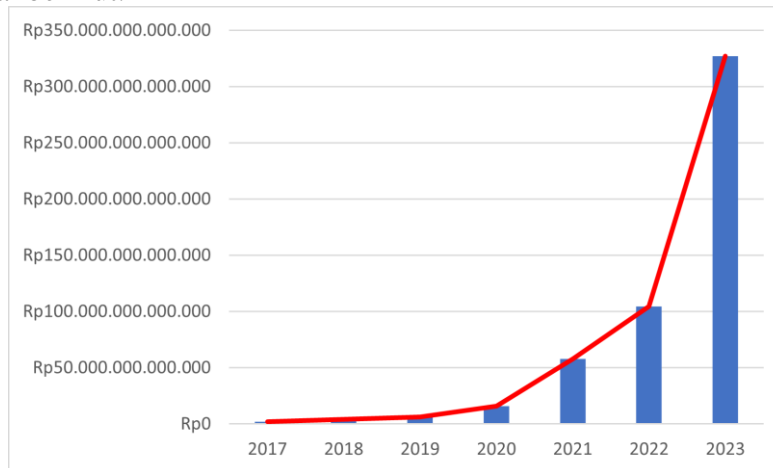
Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) berdasarkan Laporan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), menyatakan total transaksi judi online di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 200 triliun. Sementara kerugian dari judi online ditaksir mencapai 27 triliun per tahun (Samuel Gading, 2023). Berikut data nilai transaksi judi online di indonesia beserta jumlah dan persentase kenaikan nilai transaksi (Anton, 2024):

Tabel 1. Data Nilai Transaksi Judi Online di Indonesia

Tahun	Nilai Transaksi	Jumlah Transaksi	Presentasi Kenaikan
2017	Rp2.009.676.571.607	250.726	-
2018	Rp3.975.512.890.359	666.104	98%
2019	Rp6.183.134.907.079	1.845.832	56%

2020	Rp15.768525.166.418	5.634.499	155%
2021	Rp57.910.725.296.081	43.597.112	267%
2022	Rp104.417.674.955.287	104.791.427	80%
2023	Rp327.000.000.000.000	168.000.000	213%

Apabila data nilai transaksi tersebut di buatkan secara grafik berdasarkan tahun adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Grafik Nilai Transaksi Judi Online di Indonesia Berdasarkan Tahun

Fenomena ini mencerminkan besarnya minat masyarakat terhadap judi online yang dapat diakses melalui internet dengan mudah, mencakup berbagai lapisan masyarakat, dari pekerja harian hingga kalangan menengah atas. Menurut analisis (Syahiduz Zaman, 2024), aliran dana dalam judi online tidak hanya terbatas pada taruhan dan pembayaran kemenangan tetapi juga meliputi biaya penyelenggaraan dan transfer dana antar jaringan yang seringkali terindikasi sebagai tindakan pencucian uang.

Fenomena ini mencerminkan besarnya minat masyarakat terhadap judi online yang dapat diakses melalui internet dengan mudah, mencakup berbagai lapisan masyarakat, dari pekerja harian hingga kalangan menengah atas. Menurut analisis (Syahiduz Zaman, 2024), aliran dana dalam judi online tidak hanya terbatas pada taruhan dan pembayaran kemenangan tetapi juga meliputi biaya penyelenggaraan dan transfer dana antar jaringan yang seringkali terindikasi sebagai tindakan pencucian uang. Menurut Budi Arie Setiadi (Nitis Hawaroh, 2024), selaku ketua Menkominfo menyatakan bahwa jika judi online tidak ditangani, maka dapat merugikan ekonomi nasional sebesar Rp. 3 triliun perhari, sehingga menempatkan beban besar pada masyarakat dan pemerintah. Pemerintah, dalam hal ini Kemenkominfo, sebenarnya sudah berusaha memberantas 1.500-an situs judi online per hari. Hanya saja, upaya ini masih menemui banyak tantangan. Salah satu yang paling kentara adalah ketika satu situs atau aplikasi dimatikan, akan tumbuh seribu lainnya.

Salah satu contoh penggunaan judi online (Yulius Brahmantya Priambada, 2023), terdapat pada aplikasi permainan kasino online Higgs Domino Island, yang memiliki rata-rata 12,4 juta pengguna aktif di Indonesia selama kurun waktu Agustus 2022 hingga Juli 2023. Dari jumlah tersebut, Higgs Domino Island mampu meraup pemasukan dari wilayah Indonesia sejumlah 1,24 juta dollar AS atau sekitar Rp. 18,9 miliar perbulan, yang berarti tiap pengguna rata-rata menghabiskan sekitar Rp. 1.500 perbulan melalui pembelian di dalam aplikasi (*in-app purchase*) seperti isi ulang koin atau chip virtual dan

fitur eksklusif lainnya. Dalam aplikasi permainan ini, sejatinya pemain hanya bisa membeli chip virtual yang digunakan sebagai taruhan, sehingga pemain melakukan praktik jual beli chip virtual diluar aplikasi dengan mencari agen yang bersedia menjual atau membeli koin virtual tersebut.

Transaksi jual beli chip inilah yang menjadi ancaman utama dari keberadaan aplikasi tersebut. Dari data yang diperoleh Kemenkominfo, perputaran uang dari aktivitas perjudian melalui aplikasi ini mencapai Rp. 2,2 triliun perbulan 115 kali lipat lebih besar dari pada transaksi di dalam aplikasi. Apabila dibagi rata dengan jumlah pengguna menghabiskan rata-rata Rp. 177. 419 perbulan untuk kegiatan perjudian via aplikasi, setara dengan 6,1% dari rata-rata upah minimum provisi se-Indonesia tahun 2023 sebesar Rp. 2,9 juta.

Saat ini aplikasi permainan kasiona online Higgs Domino Island telah diblokir oleh Kemenkominfo, akan tetapi ketika Higgs Domino Island diblokir aksesnya, maka muncul aplikasi serupa, seperti Higgs Bearfish yang dibuat oleh perusahaan yang sama. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana peningkatan transaksi judi online pada tahun 2045 jika pemerintah tidak mampu memberantas akses *website* judi online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pemodelan matematis. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data nilai transaksi judi online di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2023 untuk menganalisis pola pertumbuhan dan memprediksi nilai nilai transaksi di tahun 2045. Adapun variabel yang digunakan adalah tahun transaksi, nilai transaksi, dan tingkat pertumbuhan tahunan. Selain itu, penelitian ini menggunakan dua buah asumsi sebagai berikut.

Asumsi pertama adalah persentase kenaikan judi online jika pemerintah tidak melakukan kebijakan apapun untuk mengatasinya dan asumsi kedua adalah kenaikan transaksi judi online setelah tahun 2023 apabila persentase kenaikannya adalah 124,14% per tahun. Selanjutnya untuk menyelesaikan asumsi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan model pertumbuhan eksponensial dan deret geometrik.

Model pertumbuhan eksponensial digunakan untuk menentukan nilai transaksi pada tahun tertentu berdasarkan rumus $V_t = V_0 \times e^{rt}$. Sedangkan model deret geometrik digunakan untuk menghitung total nilai transaksi kumulatif selama periode tertentu dengan rumus $S_n = V_0 \times \frac{(1+r)^n - 1}{r}$. Pemilihan pendekatan tersebut karena sesuai dengan pola data historis yang menunjukkan peningkatan eksponensial.

Selanjutnya, penelitian ini melakukan analisis dengan menghitung tingkat pertumbuhan tahunan menggunakan logaritma natural dan memproyeksikan nilai transaksi hingga tahun 2045. Hasil perhitungan ini dapat menjadi dasar untuk memahami dampak dalam bidang ekonomi termasuk kebocoran devisa dan penurunan konsumsi rumah tangga.

Bagian ini berisi pernyataan metode penelitian yang digunakan, apakah penelitian kuantitatif atau penelitian kualitatif, atau kombinasi keduanya. Selanjutnya berisi data dan teknik sampling, waktu dan tempat penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif disebutkan juga definisi variabel dan hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan tersebut dapat diselesaikan menggunakan konsep matematika yaitu eksponensial dan deret geometri. Dimana konsep matematika eksponensial digunakan

untuk menentukan persentase kenaikan transaksi judi online jika pemerintah tidak melakukan kebijakan apapun dalam mengatasi hal tersebut. Berikut adalah model matematika yang dapat digunakan.

$$V_t = V_0 \times e^{rt}$$

Keterangan:

V_t = nilai transaksi pada waktu t

V_0 = nilai transaksi awal

e = bilangan Euler = 2,178

r = tingkat pertumbuhan pertahun

t = selisih waktu dari tahun awal ke tahun yang ditanyakan

Sedangkan konsep matematika deret geometri digunakan untuk menentukan kenaikan transaksi judi online setiap tahun apabila persentase kenaikannya adalah 124,14% per tahun. Berikut adalah model matematika yang dapat digunakan.

$$S_n = V_0 \times \frac{(1 + r)^n - 1}{r}$$

Keterangan :

S_n = total nilai transaksi selama n tahun

V_0 = nilai transaksi awal

r = tingkat pertumbuhan tahunan

n = jumlah tahun

Berdasarkan data yang diperoleh pada situs Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) nilai transaksi judi online dari 2017 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Transaksi Judi Online di Indonesia

Tahun	Nilai Transaksi	Jumlah Transaksi	Presentasi Kenaikan
2017	Rp2.009.676.571.607	250.726	-
2018	Rp3.975.512.890.359	666.104	98%
2019	Rp6.183.134.907.079	1.845.832	56%
2020	Rp15.768525.166.418	5.634.499	155%
2021	Rp57.910.725.296.081	43.597.112	267%
2022	Rp104.417.674.955.287	104.791.427	80%
2023	Rp327.000.000.000.000	168.000.000	213%

Sehingga untuk menghitung peningkatan transaksi judi online pada tahun 2045 diperoleh perhitungan sebagai berikut:

Konsep Pertumbuhan Eksponensial

Pertumbuhan eksponensial menggambarkan peningkatan nilai yang terjadi secara kontinu, di mana pertumbuhan setiap periode bergantung pada nilai saat ini. Model ini relevan untuk menganalisis transaksi judi online karena peningkatannya menunjukkan pola yang terus bertambah dengan kecepatan yang meningkat. Berdasarkan data yang diperoleh, data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Nilai transaksi pada tahun pertama (V_0) = 2.009.676.571.607 atau 2×10^{12}
- Selisih tahun pertama dengan tahun yang ditanyakan, yaitu $2045 - 2017 = 28$
- Tingkat pertumbuhan tahunan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{\ln\left(\frac{V_t}{V_0}\right)}{t}$$

Sehingga, untuk mencari tingkat pertumbuhan dari 2017 hingga 2023 adalah sebagai berikut, dengan $t = 2023 - 2017 = 6$:

$$r = \frac{\ln\left(\frac{327 \times 10^{12}}{2 \times 10^{12}}\right)}{6}$$

$$r = \frac{\ln(162,71)}{6}$$

$$r = \frac{5,092}{6}$$

$$r = 0,8487$$

Dalam bentuk persen menjadi 84,87%. Diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pertumbuhan tahunan judi online per tahun adalah 84,87%. Sehingga besar transaksi pada tahun 2045 adalah:

$$V_t = V_0 \times e^{rt}$$

$$V_{2045} = (2 \times 10^{12}) \times e^{(0,8487)(28)}$$

$$V_{2045} = (2 \times 10^{12}) \times e^{(0,8487)(28)}$$

$$V_{2045} = (2 \times 10^{12}) \times e^{23,7636}$$

$$V_{2045} = (2 \times 10^{12}) \times (2,178)^{23,7636}$$

$$V_{2045} = (2 \times 10^{12}) \times 108.012.030$$

$$V_{2045} = 2.1602406 \times 10^{20}$$

Berdasarkan perhitungan eksponensial, nilai transaksi judi online di Indonesia meningkat secara drastis dari Rp. 2 triliun pada tahun 2017 menjadi sekitar Rp. 216 kuintiliun pada tahun 2045. Tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 84,87% menunjukkan bahwa aktivitas ini tumbuh dengan kecepatan luar biasa dan mendominasi perputaran uang ilegal jika tidak ada intervensi serius. Besarnya nilai transaksi ini memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi.

Nilai transaksi sebesar Rp 216 kuintiliun pada tahun 2045 adalah angka yang jauh melampaui banyak sektor produktif dalam perekonomian Indonesia. Jumlah tersebut menggambarkan potensi kerugian ekonomi, karena dana yang digunakan tidak menghasilkan barang atau jasa yang produktif, akan tetapi mengalir keluar negeri sebagai operator platform judi online. Hal ini menyebabkan kebocoran devisa yang melemahkan stabilitas ekonomi nasional. Didukung dengan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi (Muslimawati, 2023) menyatakan bahwa devisa negara sebesar USD 7 miliar hingga USD 9 miliar atau setara dengan Rp 107 triliun hingga Rp 138 triliun per tahun akan mengalir ke negeri lain akibat judi online. Kebocoran devisa ini melemahkan stabilitas makroekonomi, seperti mengurangi cadangan devisa nasional, memperburuk defisit neraca pembayaran, dan memengaruhi nilai tukar rupiah.

Konsep Deret Geometrik

Berdasarkan data nilai transaksi diatas diperoleh bahwa nilai transaksi awal setelah tahun 2023 adalah nilai transaksi pada tahun 2017 yaitu 2×10^{12} . Dengan menggunakan rumus deret geometrik dibawah ini, diperoleh total nilai transaksi kumulatif hingga tahun 2045.

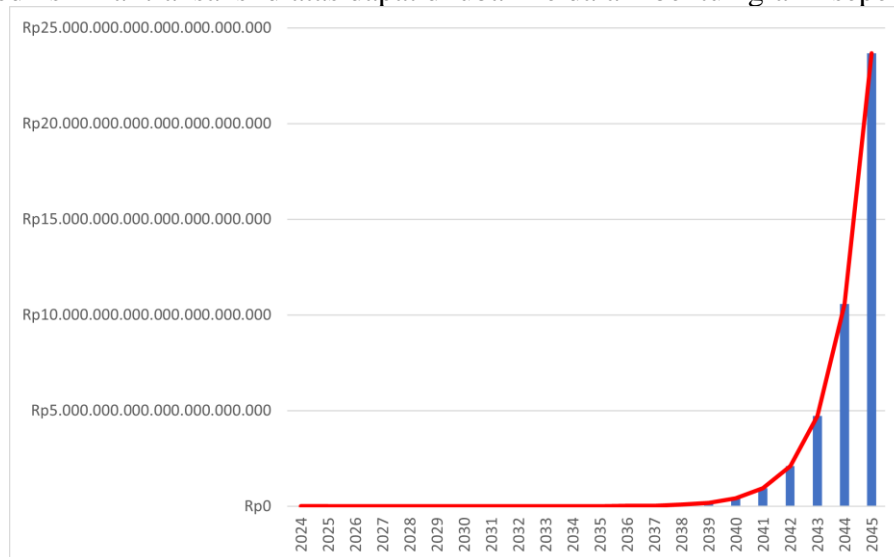
$$S_n = V_0 \times \frac{(1 + r)^n - 1}{r}$$

Dengan menggunakan bantuan *software* Excel diperoleh hasil nilai transaksi judi online hingga tahun 2045 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Prediksi Nilai Transaksi Judi Online Tahun 2024-2045

Tahun Transaksi	Nilai Transaksi
2024	Rp1.029.643.961.971.890
2025	Rp2.309.853.652.935.410
2026	Rp5.179.315.654.261.030
2027	Rp11.610.927.784.032.300
2028	Rp26.026.743.211.701.600
2029	Rp58.338.351.911.279.500
2030	Rp130.761.591.650.514.000
2031	Rp293.091.041.202.033.000
2032	Rp656.936.269.426.808.000
2033	Rp1.472.458.963.969.820.000
2034	Rp3.300.371.531.518.520.000
2035	Rp7.397.454.760.422.190.000
2036	Rp16.580.657.109.686.900.000
2037	Rp37.163.886.855.328.700.000
2038	Rp83.299.138.007.210.300.000
2039	Rp186.706.689.939.038.000.000
2040	Rp418.484.376.839.036.000.000
2041	Rp937.990.884.256.692.000.000
2042	Rp2.102.412.769.982.630.000.000
2043	Rp4.712.347.984.648.730.000.000
2044	Rp10.562.256.774.801.300.000.000
2045	Rp23.674.242.337.049.400.000.000

Prediksi nilai transaksi diatas dapat di ubah ke dalam bentuk grafik seperti berikut.



Gambar 2. Grafik Prediksi Nilai Transaksi Judi Online Tahun 2024-2045

Gambar di atas menyerupai bentuk grafik umum pada konsep eksponensial. Sehingga kedua konsep ini memiliki keterkaitan terhadap nilai transaksi judi online pada tahun ke- n . Berdasarkan hasil yang diperoleh, apabila judi online selalu mengalami kenaikan nilai transaksi dengan persentase kenaikannya adalah 124,14% per tahun maka nilai transaksi judi online pada tahun 2045 mencapai sekitar 23 sekstiliun rupiah. Artinya, mengalami peningkatan nilai transaksi yang sangat drastis setelah tahun 2023. Hal

tersebut dapat mengakibatkan perputaran ekonomi yang melemah karena tidak adanya pendapatan konsumsi rumah tangga sehingga dapat memengaruhi perekonomian makro pada pendapatan masyarakat di suatu negara secara keseluruhan. Secara tidak langsung, transaksi judi online menyebabkan pendapatan nasional suatu negara melemah (Rafiqah & Rasyid, 2023). Kondisi ini dapat menurunkan pendapatan masyarakat dan melemahkan daya beli, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan konsep eksponensial dan deret geometrik dapat disimpulkan bahwa nilai transaksi judi online pada tahun 2045 akan mengalami peningkatan secara signifikan. Berdasarkan perhitungan eksponensial, nilai transaksi judi online pada tahun 2045 meningkat hingga Rp 216 kuintiliun, dengan tingkat pertumbuhan sebesar 84,87% per tahun. Sedangkan berdasarkan perhitungan deret geometrik, nilai transaksi judi online pada tahun 2045 meningkat hingga Rp 23 sekstiliun dengan presentase kenaikannya sebesar 124,14%. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan secara cepat, yang berdampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional Indonesia.

Besarnya nilai transaksi judi online yang tidak produktif memberikan implikasi yang serius terhadap ekonomi Indonesia. Dana yang seharusnya dapat digunakan untuk mendukung sektor-sektor produktif justru mengalir ke luar negeri. Selain itu, aktivitas judi online berdampak pada perputaran ekonomi domestik, terutama pada konsumsi rumah tangga. Dana yang dialokasikan untuk transaksi judi online tidak menghasilkan barang atau jasa yang produktif, sehingga menghambat kontribusi terhadap perekonomian. Dengan demikian, tanpa adanya intervensi serius dari pemerintah, pertumbuhan nilai transaksi judi online berpotensi menciptakan krisis ekonomi di Indonesia pada tahun 2045.

Adapun saran yang dapat dilakukan untuk peneliti selanjutnya adalah mengeksplorasi lebih dalam terkait strategi efektif untuk mencegah atau mengurangi situs judi online yang ditinjau dari kebijakan hukum secara ketat. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengembangan model matematika yang lebih kompleks dengan mempertimbangkan lebih banyak variabel dan membandingkan upaya pemberantasan judi online di Indonesia dengan negara lain sebagai bahan pertimbangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan artikel ini, yaitu teman-teman peneliti yang sudah bekerjasama dan kerja keras untuk menyelesaikan penyusunan artikel dengan baik dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan artikel dengan baik sehingga dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton. (2024, June 16). *Wow, Nilai Transaksi Judi Online Di Indonesia Capai Ratusan Triliun Rupiah*. Netralnews.Com.
- Asriadi, A. (2021). *Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa Smk An Nas Mandai Maros Kabupaten Maros)* [Universitas Negeri Makasar]. https://eprints.unm.ac.id/20023/1/Jurnal_Asriadi.Pdf

- Laras, A., Salvabillah, N., Caroline, C., H, J. D., Dinda, F., & Finanto, M. (2024). Analisis Dampak Judi Online Di Indonesia. *Concept: Journal Of Social Humanities And Education*, 3(2), 320-331. <https://doi.org/10.55606/Concept.V3i2.1304>
- Mubarak, Z., & Wahid, A. (2024). Dampak Dan Fenomena Maraknya Perjudian Online Bagi Mahasiswa Di Indonesia. *Smart Law Journal*, 3(2), 95-112. <https://journal.unkaha.com/index.php/slj>
- Muslimawati, N. (2023, September 7). *Menkominfo: Devisa Negara Hilang Rp 138 T Per Tahun Akibat Judi Online*. Kumparanbisnis.
- Nitis Hawaroh. (2024, July 25). *Kerugian Judi Online Diperkirakan Capai Rp900 Triliun Pada 2024, Kominfo Intensifkan Penutupan Situs*. Tribunbisnis.
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). The Dampak Judi Online Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282-290. <https://doi.org/10.46781/Al-Mutharahah.V20i2.763>
- Samuel Gading. (2023, August 22). *Bukan Main! Transaksi Judi Online Tembus Rp 200 T, Kerugian Rp 27 T/ Tahun Baca Artikel Detikfinance, "Bukan Main! Transaksi Judi Online Tembus Rp 200 T, Kerugian Rp 27 T/ Tahun*. Detikfinance.
- Santosa, N. M., Putri, A. S., Kinanti, D. A., Jovanka, J., & Supriyadi, T. (2024). Dampak Sosial Dan Psikologis Dari Perjudian Online. *Well_Being Psychological Journal*, 1(1), 64-73. <https://jurnal.ptpsikodinamika.com/index.php/wbjp/article/view/10/9>
- Syahiduz Zaman. (2024, June 16). *Judi Online Di Indonesia, Masalah Yang Terus Meningkat*. Kompasiana.
- Yulius Brahmantya Priambada. (2023, August 26). *Menaksir Kerugian Akibat Judi "Online"*. Kompas.Id.